ABSTRAK

Yuyun Indarwati.170102040527.*Kesiapan Guru Matematika MTsN Menghadapi Proses Pembelajaran Daring (Online) Selama Pandemi Covid.19 di Kabupaten Tanah Laut Tahun Ajaran 2020/2021*. Pembimbing Yusran Fauzi, M.Pd dan Dr. Hj. Norlaila, M.Ag, M.Pd. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.2022

Kata Kunci: Kesiapan, Guru, Matematika

Pembelajaran daring sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran matematika. Tidak sedikit proses pembelajaran juga terhambat disebabkan berbagai faktor seperti kesiapan yang kurang matang dari guru matematika. Menilai pentingnya kesiapan seorang guru menjadi daya tarik untuk meneliti kesiapan guru matematika MTsN dalam menghadapi pembelajaran daring di Kabupaten Tanah Laut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru matematika MTsN dalam menghadapi proses pembelajaran daring di Kabupaten Tanah Laut. Kesiapan guru matematika tersebut meliputi kesiapan fisik dan mental, pengetahuan dan kemampuan teknologi, kesiapan sarana prasarana, dan kemampuan dan pengetahuan pembelajaran daring.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket dan juga dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui penyajian data dan analisis data yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan penyajian data, serta pembahasan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan kesiapan guru matematika Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Kabupaten Tanah laut dalam pembelajaran daring pada aspek kesiapan guru dari fisik dan mental 14% guru “sangat siap” dan 86% “siap”. Dari aspek pengetahuan dan kemampuan penggunaan teknologi 50% guru matematika “siap”, 36% “kurang siap”, dan 14% “tidak siap”. Dari kesiapan sarana dan prasarana 50% guru matematika “siap”, “29% “kurang siap”, dan 21% “tidak siap”. Dari aspek pengetahuan dan kemampuan pembelajaran daring sebagiannya 57% guru “siap”, 29% “kurang siap”, dan 14% “kurang siap”. Adapun secara keseluruhan kesiapan guru matematika berada pada 36% “siap” dan 64% “kurang siap”.